

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan media Canva pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong di kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan media Canva dilaksanakan melalui tahapan pembentukan kelompok heterogen, penyajian materi menggunakan media Canva, kegiatan belajar dan diskusi kelompok, kuis individu, perhitungan skor perkembangan individu dan skor kelompok, serta pemberian penghargaan. Pada Siklus I masih ditemukan beberapa kendala, terutama peserta didik yang pasif, dominasi anggota tertentu dalam kelompok, petunjuk kegiatan yang belum optimal, serta kegiatan penyimpulan yang belum melibatkan seluruh peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan pada Siklus II melalui pembagian peran anggota kelompok secara lebih jelas, pengelolaan waktu yang lebih teratur, penyederhanaan petunjuk LKPD, pemberian motivasi, dan perbaikan media Canva.
2. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan Pancasila menggunakan model Kooperatif Learning Tipe Student Teams Achievement Division mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Kondisi awal pemberian pre-test menunjukkan rata-rata hasil belajar sebesar 69,58 dengan ketuntasan 45,83%. Pada siklus I pada aspek pengetahuan memperoleh nilai 78,33 dengan ketuntasan 87,50%. dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu memperoleh nilai 88,75 dengan ketuntasan 93,75%. Berdasarkan

hasil data tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila materi gotong royong menggunakan model Kooperatif Learning Tipe Student Teams Achievement Division di SD Negeri 183 Angin Barat mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

3. Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I diperoleh persentase aktivitas sebesar 87,50% dengan kualifikasi Baik, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 93,75% dengan kualifikasi Sangat Baik. Peningkatan sebesar 6,25 poin persentase menunjukkan bahwa perbaikan tindakan yang dilakukan pada Siklus II meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam diskusi, pembagian tugas kelompok, kegiatan evaluasi, dan penyimpulan pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Dalam penerapannya, pembagian kelompok sebaiknya dilakukan secara heterogen dan guru perlu memberikan petunjuk kegiatan secara jelas. Media Canva juga dapat digunakan untuk menyajikan materi melalui slide, gambar, infografis, dan video yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mempertahankan keaktifan dalam kegiatan kelompok, saling membantu dalam memahami materi, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, dan menerapkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model dan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti LCD/proyektor, laptop, dan akses internet. Sekolah juga dapat mendorong guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media digital, termasuk Canva.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan materi, kelas, atau mata pelajaran yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan sosial, atau sikap kerja sama sehingga diperoleh hasil yang lebih luas mengenai penerapan STAD dan media Canva dalam pembelajaran.

A. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami hasil penelitian.

1. pelaksanaan penelitian berlangsung dalam rentang waktu yang relatif singkat, yaitu lima hari dengan dua kali pertemuan pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan perubahan hasil belajar yang diperoleh belum dapat menggambarkan dampak pembelajaran dalam jangka panjang.
2. penelitian dilaksanakan hanya pada satu kelas yang terdiri atas 24 peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasikan secara langsung kepada seluruh peserta didik sekolah dasar dengan karakteristik yang berbeda.
3. hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif melalui tes tertulis. Perubahan sikap, keterampilan, dan kemampuan sosial peserta didik tidak digunakan sebagai dasar utama dalam menentukan peningkatan hasil belajar, meskipun aktivitas peserta didik diamati selama proses pembelajaran.

4. instrumen penelitian perlu dipahami sesuai dengan prosedur validasi yang dilakukan. Instrumen tes digunakan setelah melalui proses penilaian kesesuaian isi sesuai dengan data validasi yang dilampirkan dalam penelitian.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi gotong royong. Penggunaan kelompok heterogen, pembagian peran yang jelas, kuis individu, dan penghargaan kelompok dapat membantu menciptakan pembelajaran yang mendorong kerja sama sekaligus tanggung jawab individual.

Penggunaan media Canva juga memberikan implikasi bahwa materi Pendidikan Pancasila yang berkaitan dengan nilai dan perilaku sosial dapat disajikan melalui visual yang konkret dan kontekstual. Guru dapat menggunakan gambar, infografis, dan media visual lainnya untuk membantu peserta didik menghubungkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari.

Namun, penerapan model STAD dan media Canva perlu disesuaikan dengan kondisi kelas, kemampuan peserta didik, waktu pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang memiliki kemampuan awal rendah agar peningkatan pembelajaran tidak hanya terlihat secara klasikal, tetapi juga memberikan dukungan yang sesuai bagi kebutuhan individual peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, U. Z., Luffianti, L. N., & Nadhifah, A. (2024). *Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Aktif*. 1(2), 63–66.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2015). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen (Revisi Taksonomi Bloom)*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Azhari, A., Helmiyadi, H., & Rahayu, R. (2021). Analisis Strategi Bertanya Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 1 Seunudon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 252–269. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1411>
- Budi, J., Agama, P., Agama, I., Negeri, K., Agama, I., Negeri, K., Jl, A., Km, R. T., Silangkitang, I. I., Sipahutar, D., & Sipoholon, K. (2023). *Mengoptimalkan Kemampuan Guru Dalam Menyimpulkan Materi Pembelajaran Feni Sulistiani Sitorus Dorlan Naibaho berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimiliki agar tercapai pengetahun yang baru*. 1(4). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.Jurnal
- Cornelia, P., & Walidi, A. (2024). Peningkatan hasil belajar pendidikan Pancasila menggunakan model problem based learning berbantuan media Canva di kelas IV sekolah dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Ernita. (2024). STAD type cooperative learning model to improve student learning outcomes in Islamic education learning. *Journal of Islamic Studies*.
- Irwan, & Kamarudin. (2021). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning (2nd ed.)*. Cambridge University Press.
- Miles, Matthew B., A. M. H. dan J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Edisi Ket). Sage Publications.
- Mulyani, D., Ghufro, S., Akhwani, & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar 225. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 225–238.
- Nur Arsyah, R., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Pemberian Reward Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(Volume 09 No. 2 Juni 2024), 426–439. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13246>
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Nurmawati N, H. A. (2023). Enhancing Mathematics Learning Outcomes Through Stad Cooperative Model In Grade V. *Journal on Education*, 06, No 02(2654–6497).
- Nursella, N., Anita, Y., Rahmatina, R., & Ladiva, H. (2023). Meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila menggunakan model problem based learning

- berbantuan Canva. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Parhusip, G. D., Kristanto, Y. D., & Partini, P. (2023). Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT). *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(2), 293. <https://doi.org/10.25273/jipm.v11i2.13816>
- Putri, D. E., & Pratiwi, S. (2025). Enhancing collaboration and learning outcomes through the Jigsaw cooperative learning model. *Jurnal Etika Demokrasi*.
- Putri, E. A., & Astuti, T. (2025). Keefektifan model PBL berbasis Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Rahmayanti, D., Supriyanto, D. H., & Khusniyah, T. W. (2022). Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.34-40>
- Rodenayana, E., Worowirastri Ekowati, D., & Pudji Astutik, P. (2023). Meningkatkan Prestasi Pendidikan Pancasila Melalui Media Microsite Dengan Penerapan Model Pembelajaran. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 703–711. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7622>
- Sari, Y. D. P., Degeng, I. N. S., & Sitompul, N. C. (2025). Canva-Based Learning Media And Its Impact on Students' Achievement in the Digestive System Topic. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(4), 834–839.
- Shoimin, A. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Edisi 2018). Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Soleh, A. R., & Pratiwi, D. R. (2022). Wujud nilai karakter gotong royong dalam teks nusantara bertutur pada harian kompas dan pemanfaatannya pada pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(3), 225–240. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.4363>
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suranto, & Zalukhu, I. M. (2024). Implementation of the STAD Cooperative Learning Model to Improve Indonesian Language Learning Outcomes in Elementary School. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 16(1), 70–80. <https://doi.org/10.26877/eternal.v16i1.1113>
- Syah, M. (2022). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada, 8(2), 147.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Studi Pendahuluan

- Modul Ajar Guru

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MODUL AJAR

Penyusun	: Fitri
Instansi	: SDN 183 Angin Barat
Tahun Penyusun	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas	: IV
Tema	: Negaraku Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 JP
A. Kompetensi Awal	
• Pada materi ini peserta didik akan mempelajari mengenai karakteristik NKRI	
B. Profil Pelajar Pancasila	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman dalam kehidupannya sehari-hari. • Gotong royong: mampu melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela, agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. • Mandiri: mempunyai rasa tanggungjawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya. • Kreatif: mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak • Bernalar kritis: mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif membangun keterkaitan antara berbagai informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan	
C. Target peserta didik	
• Perangkat ini digunakan untuk mengajar peserta didik reguler • Jumlah peserta didik 24	
D. Pemahaman Bermakna	
• Pembelajaran pertama tentang makna NKRI selanjutnya pertemuan kedua tentang pembentukan NKRI, Pertemuan ketiga tentang Karakteristik NKRI	
E. Model Pembelajaran	
• Model pembelajaran menggunakan resiprokasi(salah satu gaya mengajar yang menekankan siswa lebih banyak aktif untuk belajar dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam pembelajaran)	
F. Pertanyaan pemantik	
• Di Negara mana kita tinggal? • Dari mana saja Indonesia tersebar?	
G. Metode Pembelajaran	
• Ceramah, diskusi, tanya jawab & penugasan	

II. Sarana dan Prasarana

- Buku pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD semester II
- Alat tulis
- Peta Indonesia
- Atlas

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan peserta didik agar siap belajar.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menyanyikan lagu Dari sabang sampai Merauke
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Menjelaskan teknik pelajaran yang akan dilakukan

Kegiatan Inti (50 menit)

- Peserta didik memperhatikan peta Indonesia
- Peserta didik menunjukkan pada peta tentang pulau pulau besar di Indonesia dan letak geografis serta letak astronomis Indonesia
- Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan karakteristik wilayah Indonesia dengan mengisi LKPD
- Peserta didik menkomunikasikan hasil kegiatan nya di depan kelas, peserta yang lain menanggapi

Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran
- Peserta didik menyelesaikan LKPD
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar

J. Asesment / Penilaian

Penilaian Pengetahuan

- Tes lisan tentang daur hidup hewan

Penilaian Keterampilan

- Laporan ketermapilan praktik

Penilaian Sikap

- Pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung(kerja sama, santun, peduli).



183 Angin Barat

MAD.SY. HRIR LUBIS, S.Pd
197609072006041015

Angin Barat, 10 Maret 2026
Guru Kelas IV

Fitri Hayati

FITRI HAYATI, S.Pd
Nip. 198805182022212013

- Lembar Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

1. Identitas observasi
 - a. Hari, tanggal Kamis: 10 Maret 2026
 - b. Waktu: 10:00-12:00 WIB
2. Identitas sekolah/kelas
 - a. Nama sekolah : SDN 183 Angin Barat
 - b. Kelas : IV
 - c. Nama Wali Kelas : Fitri
 - d. Jumlah peserta didik dalam kelas : 24

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
Media pembelajaran yang digunakan			
1.	Guru tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran.	IYA ✓	TIDAK
2.	Guru menggunakan media yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.		✓
3.	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar.	✓	
4.	Guru menggunakan media pembelajaran interaktif.		✓
5.	Fasilitas sekolah mendukung penggunaan media interaktif.	✓	
Pelaksanaan pembelajaran			
1.	Guru mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓	
2.	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.	✓	
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada peserta didik.	✓	
4.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran.	✓	
5.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.	✓	
6.	Guru menggunakan media digital		✓
7.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan peserta didik.	✓	
8.	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang tepat pada saat proses pembelajaran berlangsung		✓
9.	Guru menggunakan modul ajar yang sesuai	✓	
Aktivitas belajar peserta didik			
1.	Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran pembelajaran		✓
2.	Antusias siwa dalam kegiatan pembelajaran		✓
3.	Keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok		✓

4.	Kefokusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran		✓
5.	Keberanian peserta didik untuk bertanya kepada guru dan teman		✓
6.	Keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapat		✓

Catatan:

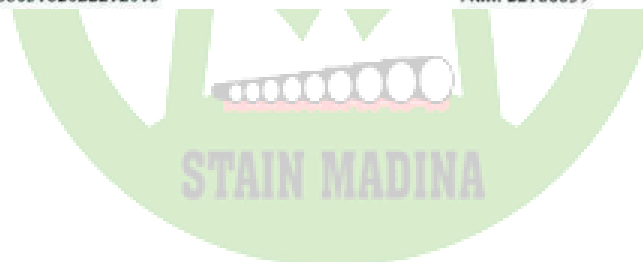
- Media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang di ajarkan dan media yang digunakan berupa gambar peta dan buku.
- Hanya 50% peserta didik yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran karena tidak semua peserta didik berinteraksi dengan guru dan harus dipancing terlebih dahulu oleh guru untuk mengemukakan pendapat atau bertanya
- Banyak peserta didik yang tidak fokus ke dalam pembelajaran dan sibuk melakukan aktifitas lain seperti mengobrol dan memainkan alat tulis, dan fokus peserta didik hanya bertahan 10-15 menit walaupun guru sudah berusaha menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan.
- Peserta didik dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapat harus di pancing atau di tunjuk oleh guru terlebih dahulu, dan peserta didik yang berpendapat hanya beberapa saja dan terus berulang.

Mengetahui
Wali Kelas IV


FITRI HAYATI, S.Pd
Nip. 198805182022212013

Angin Barat, 10 Maret 2026
Observer


DIVA ANDRE SYAHREZA
Nim. 22160059



- **Lembar Angket Peserta Didik**

ANGKET PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini ya adik-adik!

1. Sebutkan mata pelajaran apa yang kamu sukai?

Dari setiap jawaban yang diberikan oleh peserta didik bahwa 40% dari peserta didik menyukai mata pelajaran olah raga dan 30% menyukai mata pelajaran pendidikan pancasila 20% menyukai mate-matika dan 10% menyukai sisanya.

2. Kenapa kamu menyukai mata pelajaran tersebut?

Peserta didik menyukai pelajaran yang dipilihnya rata rata menjawab karena mudah dan menyenangkan.

3. Sebutkan mata pelajaran apa yang tidak kamu sukai?

Mata pelajaran yang paling tidak di sukai peserta didik 45% menjawab mate-matika dan 26% menjawab bahasa dan sisanya mata pelajaran lainnya.

4. Kenapa kamu tidak menyukai mata pelajaran tersebut?

Jawaban rata-rata peserta didik yaitu pelajarannya sangat susah di pahami dan membosankan.

5. Kegiatan belajar seperti apa yang kamu senangi dan kamu inginkan?

Sebanyak 60% peserta didik suka belajar sambil bermain dan sisanya ada yang suka berkelompok dan ada juga yang suka dengan kegiatan belajar yang mempraktikkan.

6. Seperti apa biasanya gurumu menerangkan materi?

Dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik guru lebih dominan mengajarkan dengan cara menjelaskan materi di depan kelas.

7. Kamu lebih suka menggunakan media pembelajaran seperti apa?

Seperti: gambar. Video, musik, praktek.dll

Coba tuliskan alasannya.

Dari jawaban peserta didik mereka lebih suka media Pelajaran berupa gambar dan video dan ada beberpa peserta didik yang suka dengan media pembelajaran yang praktek

8. Bagaimana cara belajar agar kamu mudah memahami pembelajaran?

- Saya lebih mudah memahami jika saya mendengarkan guru menerangkan
- Saya lebih mudah memahami jika guru menjelaskan menggunakan gambar
- Saya lebih mudah memahami jika mempraktekkan langsung materi pembelajaran
- Saya lebih mudah memahami jika saya membaca materi pembelajaran

Dari jawaban yang diberikan peserta didik dapat di simpulkan bahwa paling banyak keadaan yang di alami peserta didik adalah peserta didik lebih mudah memahami dengan membaca materi pembelajaran dan lansung mempraktekkan Pelajaran yang di pelajari.

9. Bagaimana cara kamu belajar/mengerjakan pr di rumah?

- Dibantu oleh orang tua
- Dibantu oleh kakak/abang

- Mengerjakannya sendiri

Dari jawaban peserta didik hamper semua jawaban peserta didik di bantu oleh orang tua dan hanya beberapa yang di bantu oleh saudaranya dan ada juga yang menjawab dibantu oleh keduanya.

Berikan tanda ceklis (✓) pada pertanyaan dibawah ini!

No.	Pertanyaan	Iya	Sering	Kadang-kadang	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran pendidikan pancasila?	6	4	7	7
2.	Apakah pembelajaran pendidikan pancasila membosankan?	8	4	4	8
3.	Apakah gurumu membuat pelajaran pendidikan pancasila menjadi menyenangkan?	8	5	6	4
4.	Apakah kamu suka belajar berkelompok, karena kamu lebih mengerti dan memahami materi pelajaran?	17	1	6	0
5.	Apakah belajar dengan kelompok membuatmu kesusahan memahami pelajaran?	1	1	4	18
6.	Apakah kamu lebih senang apabila guru menerangkan dan saya mencatat saja?	7	0	4	13
7.	Apakah kamu merasa bosan apabila guru hanya menerangkan dan saya mencatat saja?	8	1	4	12
8.	Apakah kamu dapat membantu temanmu yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran?	17	0	5	2
9.	Apakah kamu selalu mengerti materi yang dijelaskan gurumu?	16	2	5	1
10.	Apakah kamu suka belajar menggunakan media 18 digital seperti video, musik, animasi dan gambar di layar?	18	1	0	5
11.	Apakah media digital seperti video, musik, animasi dan gambar di layar membantumu belajar?	14	4	3	3

Mengetahui
Wali Kelas IV

FITRI HAYATI, S. Pd
Nip. 198805182022212013

Angin Barat, 10 Maret 2026
Observer

DIVA ANDRE SYAHREZA
Nim. 22160059

- Lembar Hasil Wawancara Guru

PANDUAN WAWANCARA WALI KELAS

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran pendidikan pancasila yang selama ini dilaksanakan	Kegiatan pembelajaran pancasila dilaksanakan dengan aktif kreatif dan menyenangkan.
2.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan pancasila	Metode yang digunakan bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, media pembelajaran.
3.	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan pancasila	Media yang digunakan tergantung materi yang dipelajari, ada dengan langsung anak yang mempraktekkan, ada yang menggunakan gambar, ada yang menggunakan rekaman. Dan dari sekolah juga ada fasilitas pendukung seperti proyektor untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
4.	Apa kendala/hambatan yang dialami saat mengajar mata pelajaran pendidikan pancasila	Kemampuan setiap anak pasti berbeda-beda, ada anak yang aktif dan yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, kendala yang terjadi misalnya dalam kegiatan yang bersifat afalan, anak yang memiliki kekurangan atau lambat dalam menghafal akan mengalami kesulitan dan juga kendala dari praktek ilmu yang telah di pelajari, misalnya dalam pembelajaran pendidikan pancasila materi penerapan nilai-nilai pancasila anak masih sulit menerapkan nilai nilai pancasila walaupun mereka mengetahui nilai-nilai tersebut, seperti pada sila ke tiga menjaga persatuan dan kesatuan, anak masih ada yang suka mengganggu temannya walaupun itu bertentangan dengan sila ke tiga. Dan juga peserta didik hanya mengingat materi pembelajaran yang di ajarkan sebentar, tidak lama setelah pembelaran selesai nanti peserta didik lupa dengan pelajaran yang di ajarkan sebelumnya.
5.	Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang dialami saat pembelajaran pendidikan pancasila	Untuk solusi yang diberikan yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik kesempatan untuk menghafal lebih banyak dan bagi peserta didik yang memiliki nilai rendah diadakan remedi.
6.	Apakah pembelajaran pendidikan pancasila selalu menggunakan modul pembelajaran yang dibuat sendiri	Divariasikan dengan semua modul yang ada dan ada juga modul ajar yang dibikin sendiri, apabila ada modul tahun lalu yang sesuai dengan materi yang di ajarkan maka akan digunakan.

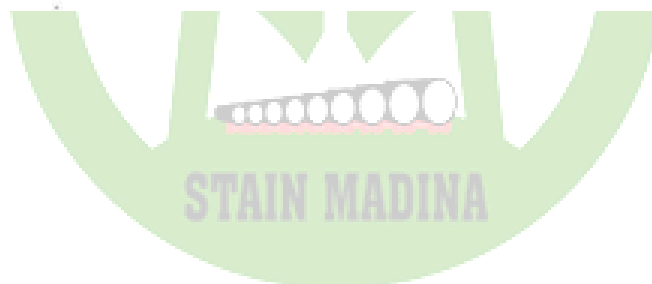
7.	Apa saja poin yang dilihat guru sebagai bahan penilaian dalam pembelajaran pendidikan pancasila.	Penilaian yang di nilai dalam pembelajaran pendidikan pancasila adalah aspek afektif, kognitif dan psikomotor.
8.	Apakah model pembelajaran berkelompok pernah/sering dipakai sebelumnya dalam pelajaran pendidikan pancasila?	Sering digunakan pembelajaran pancasila dalam kegiatan
9.	Apakah pembelajaran berkelompok efektif diterapkan pada siswa	Efektif karena dengan pembelajaran berkelompok peserta didik yang kurang aktif terbantu dengan temannya yang aktif.
10.	Mata pelajaran apa yang paling diminati peserta didik	Mata pelajaran yang paling di sukai peserta didik adalah pelajaran IPAS karena sering melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
11.	Pada pembelajaran pendidikan pancasila apakah seluruh peserta didik memahami materi yang di ajarkan? Atau hanya beberapa siswa?	Secara presentase tidak semua peserta didik memahami materi pembelajaran, ada peserta didik yang cepat dalam memahami pembelajaran ada peserta didik yang menengah dalam memahami pembelajaran dan ada juga peserta didik yang lambat dalam memahami pembelajaran.

Mengetahui
Wali Kelas IV

FITRI HAYATI, S. Pd
Nip. 198805182022212013

Angin Barat, 10 Maret 2026
Observer

DIVA ANDRE SYAHREZA
Nim. 22160059



- Lembar Bukti Wawancara Peserta Didik

Anisa.

✓ Mengikuti bimbel/les

Berikan tanda ceklis (✓) pada pertanyaan dibawah ini!

No.	Pertanyaan	Iya	Sering	Kadang-kadang	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran pendidikan pancasila?			✓	
2.	Apakah pembelajaran pendidikan pancasila membosankan?		✓	✓	
3.	Apakah gurumu membuat pelajaran pendidikan pancasila menjadi menyenangkan?			✓	
4.	Apakah kamu suka belajar berkelompok, karena kamu lebih mengerti dan memahami materi pelajaran?			✓	
5.	Apakah belajar dengan kelompok membuatmu kesulitan memahami pelajaran?			✓	
6.	Apakah kamu lebih senang apabila guru menerangkan dan saya mencatat saja?	✓		✓	
7.	Apakah kamu merasa bosan apabila guru hanya menerangkan dan saya mencatat saja?			✓	
8.	Apakah kamu dapat membantu temanmu yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran?	✓			
9.	Apakah kamu selalu mengerti materi yang dijelaskan gurumu?	✓			
10.	Apakah kamu suka belajar menggunakan media digital seperti video, musik, animasi dan gambar di layar?	✓			
11.	Apakah media digital seperti video, musik, animasi dan gambar di layar membantumu belajar?			✓	

STAIN MADINA

PANDUAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Amisa - Lahirah Az Zahra

Kelas : 4A

Jawablah pertanyaan di bawah ini ya adik-adik!

1. Sebutkan mata pelajaran apa yang kamu sukai

- 1) Seni rupa
- 2) psik
- 3) in

2. Kenapa kamu menyukai mata pelajaran tersebut?

karena ~~kepele~~ mata pelajaran itu sangat mudah.

3. Sebutkan mata pelajaran apa yang tidak kamu sukai?

- 1) mtk
- 2) pkn
- 3) inggris

4. Kenapa kamu tidak menyukai mata pelajaran tersebut?

inggris lama kelamaan, pkn agak susah, mtk susah banyak yg dihitung.

5. Kegiatan belajar seperti apa yang kamu senangi dan kamu inginkan?

Seni rupa / menggambar.
psik / sepak tekong.

6. Seperti apa biasanya gurumu menerangkan materi?

praktek / menulis / mengelompokkan. → menggambar kani dengan sabar

7. Kamu lebih suka menggunakan media pembelajaran seperti apa?

Seperti : gambar, Video, musik, praktek, dll

Coba tuliskan alasannya

gambar, karena saya berbakat menggambar tapi teman saya.
di selalu minta di gambarin.

Berilah tanda silang (✓) satu pilihan di bawah ini, yang sesuai dengan keadaanmu!

8. Bagaimana cara belajar agar kamu mudah memahami pembelajaran?

- ☐ Saya lebih mudah memahami jika saya mendengarkan guru menerangkan
- ☐ Saya lebih mudah memahami jika guru menjelaskan menggunakan gambar
- ☒ Saya lebih mudah memahami jika mempraktekkan langsung materi pembelajaran
- ☐ Saya lebih mudah memahami jika saya membaca materi pembelajaran

9. Bagaimana cara kamu belajar/mengerjakan pr di rumah?

- ☐ Dibantu oleh orang tua
- ☒ Dibantu oleh kakak/abang
- ☐ Mengerjakannya sendiri

A23a Rine Rulu Akhynda

- o Mengikuti bimbel/les A23a Rine Rulu

Berikan tanda ceklis (✓) pada pertanyaan dibawah ini!

No.	Pertanyaan	Iya	Sering	Kadang-kadang	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran pendidikan pancasila?			✓	
2.	Apakah pembelajaran pendidikan pancasila membosankan?				✓
3.	Apakah gurumu membuat pelajaran pendidikan pancasila menjadi menyenangkan?			✓	
4.	Apakah kamu suka belajar berkelompok, karena kamu lebih mengerti dan memahami materi pelajaran?			✓	
5.	Apakah belajar dengan kelompok membuatmu kesusahan memahami pelajaran?				✓
6.	Apakah kamu lebih senang apabila guru menerangkan dan saya mencatat saja?			✓	
7.	Apakah kamu merasa bosan apabila guru hanya menerangkan dan saya mencatat saja?				✓
8.	Apakah kamu dapat membantu temanmu yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran?	✓		✓	
9.	Apakah kamu selalu mengerti materi yang dijelaskan gurumu?	✓			
10.	Apakah kamu suka belajar menggunakan media digital seperti video, musik, animasi dan gambar di layar?	✓			
11.	Apakah media digital seperti video, musik, animasi dan gambar di layar membantumu belajar?			✓	

Lampiran 2. Modul Ajar Siklus I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Diva Andre Syahreza
Instansi	: SD Negeri 183 Angin Barat
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila Fase
Kelas	: B / IV
Elemen	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
BAB	3
Materi	: Kerja Sama
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan / 2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik sudah memahami gotong royong dan contoh penerapan gotong royong di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Berkebinekaan global. 2. Bergotong-royong. 3. Kreatif dan Bernalar kritis.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Laptop 2. LCD/ proyektor 3. Media pembelajaran menggunakan <i>e book</i> berbantuan CANVA yang mencakup video materi, LKPD, dan Kuis. 4. Buku Panduan Guru : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Penulis: dan Internet). 5. Lembar kerja peserta didik	

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik regular: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik kesulitan belajar: peserta didik tersebut mengalami kendala baik secara fisik maupun mental.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD , dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pembentukan kelompok heterogen (4-5 orang per kelompok).
- 2) Penyampaian Materi
- 3) Kerja Kelompok
- 4) Tahap Tes Individu
- 5) Evaluasi pembelajaran
- 6) Pemberian Penghargaan kelompok dan individu
- 7) Refleksi

Metode Pembelajaran:

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kelompok
- 3) Tanya jawab
- 4) Penugasan

KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Dengan menonton video yang ditampilkan oleh guru, Peserta didik dapat menjelaskan makna dari kerja sama dengan jelas.(C2) 2. Dengan menonton video, Peserta didik dapat menemukan contoh penerapan kerja sama dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat dengan benar.(C3) 3. Setelah melaksanakan diskusi kelompok, Peserta didik dapat memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain berdasarkan arahan dari guru dengan tepat.(C5) 4. Setelah melaksanakan diskusi kelompok, Peserta didik dapat menyimpulkan hasil diskusi yang berkaitan dengan kerja sama dengan benar.(C5)	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Peserta didik memahami nilai-nilai kerja sama dan gotong royong sebagai budaya yang mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa saja contoh kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama yang pernah kamu lakukan? 2. Apa manfaat yang kamu rasakan ketika melakukan sesuatu secara bersama-sama?	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan dan Alokasi Waktu	Deskripsi Kegiatan

Pendahuluan 10 menit	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dengan semangat. 2. Peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, dipimpin oleh ketua kelas.
	3. Peserta didik menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” secara bersama-sama. https://youtu.be/kbHFU-tzI1c?si=6bh6p_tc57QQJ0Bl 4. Peserta didik mengangkat tangan dengan sopan saat guru mengecek kehadiran. 5. Peserta didik merespon apersepsi dari guru dengan serius. 6. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru untuk memulai pembelajaran. 7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 9. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
Inti 50 menit	Langkah 1 : Pembentukan Kelompok 1) Pembentukan kelompok sebanyak 6 kelompok dengan beranggotakan masing-masing 4 orang. 2) Kelompok dibentuk secara heterogen yaitu dengan kemampuan dan latar belakang yang berbeda Langkah 2: Penyajian Materi Pembelajaran 1) Peserta didik memperhatikan video pembelajaran materi kerja sama yang di tampilkan oleh guru. https://youtu.be/28mBdS0WLrA?si=pTMEFsFsgflgFdHY 2) Peserta didik menyampaikann pendapat/kesimpulan dari video yang di tampilkan. 3) Guru menampilkan media presentasi Canva yang memuat video pembelajaran

- 4) Peserta didik menyimak guru menjelaskan kembali materi pembelajaran
- 5) Peserta didik dan guru melakukan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran

Langkah 3 : Diskusi Kelompok

- 1) Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan oleh ketua kelas.
- 2) Peserta didik melakukan diskusi dengan LKPD yang diberikan oleh guru
- 3) Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
- 4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 5) Kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
- 6) Guru memberikan klarifikasi, penguatan, dan meluruskan jika ada kesalahan pemahaman.
- 7) Guru menegaskan kembali materi dan nilai-nilai kerja sama yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah 4 : Ujian Individu

- 1) Peserta didik menerima soal evaluasi yang diberikan oleh guru.
- 2) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran yang diberikan.
- 3) Peserta didik dan guru memeriksa evaluasi pembelajaran yang dikerjakan.

Langkah 5 : Pemberian Poin

- 1) Peserta didik mendapatkan poin dari hasil ujian individu yang telah dilaksanakan
- 2) Poin yang didapat di akumulasi dengan poin seluruh

	anggota kelompok Langkah 6 : Pemberian Penghargaan 1) Peserta didik menerima penghargaan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dan poin tertinggi yang di dapatkan anggota kelompok 2) Peserta didik mendapat motivasi walau belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan belum mendapatkan poin tertinggi.
Penutup 15 menit	1. Peserta didik dengan di bantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik diperbolehkan bertanya apabila masih ada materi pembelajaran yang belum dipahami. 3. Guru memberikan motivasi untuk menerapkan nilai kerja sama dalam kegiatan sehari-hari. 4. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.
F. ASESMEN	

1. Asesmen Formatif

Peserta didik memahami makna contoh dan manfaat kerja sama berdasarkan hasil diskusi kelompok dan pengamatan video..

2. Asesmen Sumatif

Penilaian pengetahuan peserta didik tentang makna kerja sama, contoh dan manfaat melalui soal evaluasi.

- a. Prosedur penilaian: Akhir pembelajaran
- b. Teknik penilaian: Tes tertulis
- c. Bentuk penilaian: Soal pilihan ganda
- d. Instrumen: Lembar LKPD dan soal evaluasi

3. Penilaian Sikap

- a. Prosedur penilaian: Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik penilaian: Non-tes
- c. Bentuk penilaian: Observasi
- d. Instrumen: Rubrik penilaian sikap kerja sama

4. Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur penilaian: Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik: Non-tes
- c. Bentuk: Unjuk kerja
- d. Instrumen: Rubrik penilaian hasil diskusi kelompok

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kompetensi diberikan bimbingan tambahan, seperti diskusi ulang atau tugas individu terkait makna dan contoh kerja sama.

2. Pengayaan

Peserta didik menggali informasi tentang kegiatan kerja sama di masyarakat melalui wawancara dengan keluarga atau tetangga.

Guru Kelas IV

Angin Barat, 2026

FITRI HAYATI, S. Pd

NIP. 198805182022212013

DIVA ANDRE SYAHREZA

NIM. 22160059

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 183 Angin Barat

MUHAMMAD.SYahrir LUBIS, S. Pd

NIP. 197609072006041015

BAHAN BACAAN

a. Ayo mengamati

Amatilah gambar dibawah ini!



Kerja sama di lingkunganku

Kerja sama adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama merupakan salah satu penerapan kesatuan dan kesatuan. Kerja sama dapat dilakukan dengan baik apabila setiap individu memiliki kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan bersama.

Beberapa manfaat kerja sama sebagai berikut:

- Mampu memper erat ikatan persaudaraan dan pertemanan
- Dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan
- Membuat pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai

1. Kerja sama di lingkungan sekolah

Setiap warga sekolah berkewajiban menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih. Warga sekolah harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Seperti pepatah kebersihan adalah pangkal kesehatan, dengan begitu ketika lingkungan bersih kita terhindar dari berbagai penyakit dan kegiatan belajarpun menjadi nyaman.

Contoh kerja bakti di lingkungan sekolah

- Manyapu lantai
- Membersihkan meja dan kursi dari debu
- Membersihkan jendela kaca
- Memunguti sampah-sampah yang berserakann di lapangan
- Menanam tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekolah
- DLL

Manfaat menerapkan kerja bakti di lingkungan sekolah

- Belajar menjadi nyaman
- Lingkungan menjadi bersih
- Terhindar dari penyakit
- Meningkatkan keakraban antara guru dan siswa
- Pekerjaan yang dilakukan cepat selesai
- DLL

2. Kerja sama di lingkungan masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat banyak kegiatan yang memerlukan kerja bakti agar kegiatan berjalan lancar. Kerja bakti dimasyarakat dapat dilakukan dalam hal tolong menolong. Masyarakat tidak pandang bulu membantu masyarakat yang memerlukan pertolongan dan bantuan.

Contoh kerja bakti di lingkungan masyarakat

- Kerja bakti membersihkan selokan
- Melakukan kegiatan ronda malam untuk menjaga keamanan lingkungan
- Mengumpulkan iuran untuk membantu tetangga yang tertimpa musibah
- Memperbaiki balai desa
- Melakukan penghijauan di kampung atau desa.

Manfaat dari kerja bakti dilingkungan masyarakat

- Menumbuhkan sikap tolong-menolong antar warga tanpa membedakan
- Menciptakan kerukunan antar warga masyarakat
- Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan
- Lingkungan menjadi bersih dan nyaman
- DLL

b. Ayo Membaca

Bacalah berita dibawah ini!

Apa kesimpulan dan pesan yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?



Video Pembelajaran



Media Pembelajaran

Gambar 1. Slide Canva Materi Kerja Sama



PENGERTIAN KERJA SAMA

Kerja sama adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.



MANFAAT KERJA SAMA

- Mampu memper erat ikatan persaudaraan dan pertemanan
- Dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan
- Membuat pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai



KERJA SAMA DI LINGKUNGAN KELUARGA

Kerja bakti di rumah dilakukan oleh seluruh anggota keluarga. Setiap anggota keluarga menyadari tugasnya masing-masing.

- Menyapu dan mengepel lantai bersama anggota keluarga lainnya
- Bersama-sama membersihkan halaman rumah
- Membersihkan kamar tidur bersama saudara



MANFAAT KERJA SAMA DI RUMAH

BENEFITS

- Lingkungan rumah menjadi bersih dan rapi
- Anggota keluarga terhindar dari penyakit
- Menciptakan kerukunan pada anggota keluarga
- Kerukunan keluarga semakin erat



KERJA SAMA DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Warga sekolah harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Seperti pepatah kebersihan adalah pangkal kesehatan, dengan begitu ketika lingkungan bersih kita terhindar dari berbagai penyakit dan kegiatan belajarpun menjadi nyaman.

Contoh kerja bakti di lingkungan sekolah

- Manyapu lantai bersama siswa lain
- Membersihkan meja dan kursi dari debu bersama sama
- Bergotong royong memunguti sampah-sampah yang berserakan di lapangan



MANFAAT KERJA SAMA DI SEKOLAH

- Belajar menjadi nyaman
- Lingkungan menjadi bersih
- Terhindar dari penyakit
- Meningkatkan keakraban antara guru dan siswa



KERJA SAMA DI LINGKUNGAN

Kerja bakti dimasyarakat dapat dilakukan dalam hal tolong menolong. Masyarakat tidak pandang bulu membantu masyarakat yang memerlukan pertolongan dan bantuan.

- Kerja bakti membersihkan selokan
- Melakukan kegiatan ronda malam untuk menjaga keamanan lingkungan
- Mengumpulkan iuran untuk membantu tetangga yang tertimpa musibah
- Memperbaiki balai desa dengan warga



MANFAAT KERJA SAMA DI LINGKUNGAN

- Menumbuhkan sikap tolong-menolong antar warga tanpa membedakan
- Menciptakan kerukunan antar warga masyarakat
- Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan



Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Anggota Kelompok (tuliskan semua nama anggota kelompok kalian)

Soal:

1. Tuliskan contoh dan manfaat kerja sama di lingkungan sekolah yang pernah kamu kerjakan!
2. Sebutkan masing masing anggota kelompok apa saja bentuk kerja sama yang dilakukan di rumah masing-masing!
3. Sebutkan apa saja kegiatan kerja sama yang pernah kalian lakukan bersama? dan bagaimana cara kamu mengajak temanmu melakukan kegiatan tersebut?



Lampiran 3. Penilaian

- **Penilaian Kognitif Pra-Siklus**
Tuntas

No	Nama	Nilai	KKTP	Kriteria
1.	AYK	81	80	Tuntas
2.	AA	96	80	Tuntas
3.	ARA	83	80	Tuntas
4.	EYV	91	80	Tuntas
5.	FDN	94	80	Tuntas
6.	F	93	80	Tuntas
7.	JBW	93	80	Tuntas
8.	KA	90	80	Tuntas
9.	MFF	99	80	Tuntas
10.	RO	96	80	Tuntas
11.	SKK	96	80	Tuntas
12.	VR	96	80	Tuntas

Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai	KKTP	Kriteria
1.	AAA	73	80	Belum Tuntas
2.	AK	79	80	Belum Tuntas
3.	AA	46	80	Belum Tuntas
4.	DTZ	53	80	Belum Tuntas
5.	ES	74	80	Belum Tuntas
6.	FAM	50	80	Belum Tuntas
7.	KAA	69	80	Belum Tuntas
8.	MAM	40	80	Belum Tuntas
9.	SS	61	80	Belum Tuntas
10.	SW	63	80	Belum Tuntas
11.	ZTA	63	80	Belum Tuntas
12.	ZIM	77	80	Belum Tuntas

- **Penilaian Pre-Test**

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
1.	AAA	80	80	Tuntas
2.	AYK	80	60	Tidak Tuntas
3.	AA	80	80	Tuntas
4.	AK	80	70	Tidak Tuntas
5.	AZA	80	50	Tidak Tuntas
6.	ARA	80	40	Tidak Tuntas
7.	DTZ	80	60	Tidak Tuntas
8	ES	80	80	Tuntas
9	EYV	80	80	Tuntas
10	FDN	80	80	Tuntas
11	FAM	80	70	Tidak Tuntas
12	F	80	80	Tuntas
13	JBW	80	70	Tidak Tuntas
14	KA	80	90	Tuntas
15	KAA	80	70	Tidak Tuntas
16	MAM	80	30	Tidak Tuntas
17	MFF	80	80	Tuntas
18	RO	80	90	Tuntas
19	SS	80	80	Tuntas
20	SW	80	60	Tidak Tuntas
21	SKK	80	90	Tuntas
22	VR	80	70	Tidak Tuntas
23	ZTA	80	50	Tidak Tuntas
24	ZIM	80	60	Tidak Tuntas
	Jumlah		1670	
	Rata-Rata		69,58	

• **Penilaian Kognitif Siklus I**

No	Nama	KKTP	Siklus I	
1.	AAA	80	90	Tuntas
2.	AYK	80	70	Tidak Tuntas
3.	AA	80	90	Tuntas
4.	AK	80	90	Tuntas
5.	AZA	80	80	Tuntas
6.	ARA	80	80	Tuntas
7.	DTZ	80	60	Tidak Tuntas
8	ES	80	80	Tuntas
9	EYV	80	90	Tuntas
10	FDN	80	80	Tuntas
11	FAM	80	80	Tuntas
12	F	80	90	Tuntas
13	JBW	80	80	Tuntas
14	KA	80	90	Tuntas
15	KAA	80	70	Tidak Tuntas
16	MAM	80	30	Tidak Tuntas
17	MFF	80	90	Tuntas
18	RO	80	80	Tuntas
19	SS	80	80	Tuntas
20	SW	80	80	Tuntas
21	SKK	80	90	Tuntas
22	VR	80	70	Tidak Tuntas
23	ZTA	80	70	Tidak Tuntas
24	ZIM	80	70	Tidak Tuntas
	Jumlah		1880	
	Rata-Rata		78,33	

Lampiran 4. Modul Ajar siklus II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Diva Andre Syahreza
Instansi	: SD Negeri 183 Angin Barat
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase Kelas	: B / IV
Elemen	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
BAB	3
Materi	: Gotong Royong di Daerah
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan / 2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik sudah memahami gotong royong, kerja sama, manfaat gotong royong dan kerja sama serta contoh penerapan gotong royong dan kerja sama di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Berkebinekaan global. 2. Bergotong-royong. 3. Kreatif dan Bernalar kritis.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Laptop 2. LCD/ proyektor 3. Media pembelajaran menggunakan berbantuan CANVA yang mencakup materi, LKPD, dan Kuis. 4. Buku Panduan Guru : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Penulis: dan Internet). 5. Lembar kerja peserta didik	

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik regular: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik kesulitan belajar: peserta didik tersebut mengalami kendala baik secara fisik maupun mental.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD , dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pembentukan kelompok heterogen (4-5 orang per kelompok).
- 2) Penyampaian Materi
- 3) Kerja Kelompok
- 4) Tahap Tes Individu
- 5) Evaluasi pembelajaran
- 6) Pemberian Penghargaan kelompok dan individu
- 7) Refleksi

Metode Pembelajaran:

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kelompok
- 3) Tanya jawab
- 4) Penugasan

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Dengan gambar yang ditampilkan oleh guru, Peserta didik dapat menjelaskan istilah gotong royong di daerah dengan jelas.(C2) 2. Dengan gambar yang ditampilkan oleh guru, Peserta didik dapat menemukan contoh penerapan gotong royong di daerah dengan benar.(C3) 3. Setelah melaksanakan diskusi kelompok, Peserta didik dapat memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain berdasarkan arahan dari guru dengan tepat.(C5) 4. Setelah melaksanakan diskusi kelompok, Peserta didik dapat menyimpulkan hasil diskusi yang berkaitan dengan gotong royong di daerah dengan benar.(C5)	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Peserta didik memahami nilai-nilai kerja sama dan gotong royong sebagai budaya yang mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa saja contoh kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama yang pernah kamu lakukan di daerah tempat tinggalmu? 2. Bagaimana perasaan kamu melakukan kegiatan tersebut?	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan dan Alokasi Waktu	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan 10 menit	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dengan semangat. 2. Peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, dipimpin oleh ketua kelas.

	3. Peserta didik menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” secara bersama-sama. https://youtu.be/kbHFU-tzI1c?si=6bh6p_tc57QQJ0Bl 4. Peserta didik mengangkat tangan dengan sopan saat guru mengecek kehadiran. 5. Peserta didik merespon apersepsi dari guru dengan serius. 6. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru untuk memulai pembelajaran. 7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran. 8. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik melalui yel-yel agar lebih semangat dalam belajar. 9. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
Inti 50 menit	Langkah 1 : Pembentukan Kelompok 1) Pembentukan kelompok sebanyak 6 kelompok dengan beranggotakan masing-masing 4 orang. 2) Kelompok dibentuk secara heterogen yaitu dengan kemampuan dan latar belakang yang berbeda Langkah 2: Penyajian Materi Pembelajaran 1) Peserta didik memperhatikan gambar yang berkaitan dengan materi gotong royong di daerah yang di tampilkan oleh guru. 

- 2) Peserta didik menyampaikann pendapat/kesimpulan dari gambar yang di tampilkan.
- 3) Guru menampilkan media presentasi Canva yang memuat video pembelajaran
- 4) Peserta didik menyimak guru menjelaskan kembali materi pembelajaran
- 5) Peserta didik dan guru melakukan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran

Langkah 3 : Diskusi Kelompok

- 1) Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan oleh ketua kelas.
- 2) Peserta didik melakukan diskusi dengan LKPD yang di berikan oleh guru
- 3) Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan.
- 4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 5) Kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan terhadap hasil diskusi kelompok lain.
- 6) Guru memberikan klarifikasi, penguatan, dan meluruskan jika ada kesalahan pemahaman.
- 7) Guru menegaskan kembali materi gotong royong di daerah yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah 4 : Ujian Individu

- 1) Peserta didik menerima soal evaluasi yang diberikan oleh guru.
- 2) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran yang di berikan.
- 3) Peserta didik dan guru memeriksa evaluasi

	pembelajaran yang dikerjakan. Langkah 5 : Pemberian Poin 1) Peserta didik mendapatkan poin dari hasil ujian individu yang telah di laksanakan 2) Poin yang di dapat di akumulasikan dengan poin seluruh anggota kelompok Langkah 6 : Pemberian Penghargaan 1) Peserta didik menerima penghargaan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dan poin tertinggi yang di dapatkan anggota kelompok 2) Peserta didik mendapat motivasi walau belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan belum mendapatkan poin tertinggi.
Penutup 15 menit	1. Peserta didik dengan di bantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik diperbolehkan bertanya apabila masih ada materi pembelajaran yang belum dipahami. 3. Guru memberikan motivasi untuk menerapkan nilai kerja sama dalam kegiatan sehari-hari. 4. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.

F. ASESMEN

1. Asesmen Formatif

Peserta didik memahami makna contoh dan manfaat kerja sama berdasarkan hasil diskusi kelompok dan pengamatan video..

2. Asesmen Sumatif

Penilaian pengetahuan peserta didik tentang makna kerja sama, contoh dan manfaat melalui soal evaluasi.

- a. Prosedur penilaian: Akhir pembelajaran
- b. Teknik penilaian: Tes tertulis
- c. Bentuk penilaian: Soal pilihan ganda
- d. Instrumen: Lembar LKPD dan soal evaluasi

3. Penilaian Sikap

- a. Prosedur penilaian: Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik penilaian: Non-tes
- c. Bentuk penilaian: Observasi
- d. Instrumen: Rubrik penilaian sikap kerja sama

4. Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur penilaian: Dalam proses pembelajaran
- b. Teknik: Non-tes
- c. Bentuk: Unjuk kerja
- d. Instrumen: Rubrik penilaian hasil diskusi kelompok

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kompetensi diberikan bimbingan tambahan, seperti diskusi ulang atau tugas individu terkait makna dan contoh kerja sama.

2. Pengayaan

Peserta didik menggali informasi tentang kegiatan kerja sama di masyarakat melalui wawancara dengan keluarga atau tetangga.

Guru Kelas IV

Angin Barat, 2026

FITRI HAYATI, S. Pd
NIP. 198805182022212013

DIVA ANDRE SYAHREZA
NIM. 22160059

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 183 Angin Barat

MUHAMMAD.SYahrir LUBIS, S. Pd
NIP. 197609072006041015

BAHAN BACAAN

1. Ayo mengamati

Amatilah gambar dibawah ini!



Gambar ini adalah salah satu contoh kegiatan gotong royong yang ada di daerah Indonesia lebih tepatnya di Riau. Kegiatan ini bernama Batobo, kegiatan ini adalah mengerjakan sawah atau ladang di masa tanam atau panen. Setiap lahan dari anggota batobo akan di kerjakan secara bergilir sesuai dengan kesepakatan anggota batobo. Kegiatan ini tetap di lestarikan meskipun alat pertanian sudah canggih.

Media Pembelajaran

Gambar 2. Slide Canva Materi Istilah Gotong Royong di Daerah



GOTONG ROYONG

Ngayah-Bali

Kewajiban sosial masyarakat sebagai penerapan ajaran karma marga yang dilaksanakan secara gotong royong dengan hati yang tulus ikhlas untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan ini berkaitan dengan loyalitas dan dedikasi, seperti membantu menyelenggarakan pernikahan, kematian, atau khitanan.





Ammossi-Sulawesi Selatan

Kerja sama sekelompok orang untuk memberi pusat pada pertengahan perahu yang dilanjutkan dengan menarik perahu tersebut ke tengah laut.

Alak Tau-Kalimantan Barat

Gotong royong yang dilakukan suku Dayak dengan dipandu oleh tetua adat dalam menentukan hari baik untuk menanam dan dilakukan dengan menancapkan sebuah batang kayu yang diruncingkan kedalam tanah untuk membuat lubang bibit tanaman sebagai awal penanaman yang akan diikuti oleh warga lainnya.





Ngacau Gelamai-Bengkulu

Gotong royong yang melibatkan semua lapisan masyarakat untuk bergantian mengaduk adonan gelamai yang menyerupai dodol dan membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk memasaknya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian mengaduk adonan setiap 15 menit sekali.

Mappalette Bola-Sulawesi Selatan

Gotong royong secara sukarela yang melibatkan ratusan warga untuk mengangkat dan memindahkan rumah panggung kayu ke lokasi yang baru. Kebanyakan rumah orang suku Bugis adalah kayu berbentuk panggung sehingga dapat dipindah-pindah.





BATOBO-RIAU

Gotong royong dalam mengerjakan sawah maupun ladang di masa tanam dan masa panen. Setiap lahan milik anggota batobo ini akan dikerjakan secara bergilir sesuai jadwal yang telah disetujui oleh para anggotanya. Kegiatan ini tetap lestari meskipun alat pertanian semakin canggih.

Ngayah

Ngayah adalah tradisi yang berasal dari Bali. Kegiatan ini adalah kegiatan bersama-sama mempersiapkan penyelenggaraan pernikahan, khitanan, kematian dan acara lainnya.



Ammossi

Ammossi adalah kegiatan menarik perahu hingga ke laut yang dilakukan secara bersama-sama. Tradisi ini berasal dari Sulawesi Selatan.



Alak Tau

adalah kegiatan gotong royong yang berasal dari suku dayak yang di pandu oleh tetua adat untuk menentukan hari baik untuk menanam dan melakukan dengan menancapkan sebuah kayu runcing untuk membuat lubang bibit tanaman sebagai awal penanaman dan di ikuti oleh warga.



Ngacau Gelamai

Ngacau galamai adalah kegiatan gotong royong yang di lakukan di daerah bengkulu. kegiatan ini yaitu melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk mengaduk galamai/dodol secara bergantian



Mappalette Bola

Mappalette Bola adalah istilah gotong royong yang berasal dari daerah Sulawesi Selatan. Kegiatan ini adalah kegiatan sukarela yang melibatkan ratusan orang untuk memindahkan rumah panggung ke lokasi yang baru.



Batobo

Batobo adalah istilah gotong royong yang berasal dari Riau. Kegiatan ini adalah mengerjakan sawah atau ladang di masa tanam atau panen. Setiap lahan dari anggota batobo akan dikerjakan secara bergilir sesuai dengan kesepakatan anggota batobo. Kegiatan ini tetap dilestarikan meskipun alat pertanian sudah canggih.



Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Anggota Kelompok

Soal:

Diskusikanlah dengan anggota kelompokmu, buat di kertas selembar!

1. Apa saja kegiatan gotong royong yang sering kamu lakukan di daerah tempat tinggal kalian?
2. Bagaimana upaya kalian agar kegiatan tersebut bias terus dilaksanakan di lingkungan kalian?



Lampiran 5. Penilaian

- **Penilaian Kognitif Siklus II**

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
1.	AAA	80	90	Tuntas
2.	AYK	80	90	Tuntas
3.	AA	80	100	Tuntas
4.	AK	80	100	Tuntas
5.	AZA	80	80	Tuntas
6.	ARA	80	90	Tuntas
7.	DTZ	80	80	Tuntas
8.	ES	80	90	Tuntas
9.	EYV	80	100	Tuntas
10.	FDN	80	90	Tuntas
11.	FAM	80	100	Tuntas
12.	F	80	90	Tuntas
13.	JBW	80	100	Tuntas
14.	KA	80	90	Tuntas
15.	KAA	80	90	Tuntas
16.	MAM	80	40	Tidak Tuntas
17.	MFF	80	100	Tuntas
18.	RO	80	90	Tuntas
19.	SS	80	90	Tuntas
20.	SW	80	80	Tuntas
21.	SKK	80	90	Tuntas
22.	VR	80	100	Tuntas
23.	ZTA	80	80	Tuntas
24.	ZIM	80	80	Tuntas
	Jumlah		2130	
	Rata-Rata		88,75	

- **Perbandingan Peningkatan Kognitif Peserta Didik (MAM) dari Siklus I ke siklus II**

No.	Nama	Siklus I	Siklus II
1.	MAM	30	40

Keterangan: Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu naik dari 30 ke 40.

Lampiran 6. Soal Pre-test, Siklus I dan II

Soal Pre-Test

Pilihlah salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang menurutmu paling benar!

1. Apa yang dimaksud dengan gotong royong?
 - A. Bekerja sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan
 - B. Membantu orang lain tanpa pamrih
 - C. Bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama
 - D. Membagi pekerjaan agar selesai lebih cepat
2. Mengapa gotong royong penting dalam kehidupan bermasyarakat?
 - A. Agar pekerjaan menjadi semakin rumit
 - B. Untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan persatuan
 - C. Agar hanya orang tertentu yang bekerja
 - D. Untuk mengurangi tanggung jawab individu
3. Berikut ini adalah contoh penerapan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, kecuali...
 - A. Membersihkan kelas bersama-sama
 - B. Mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan
 - C. Membantu teman yang sedang kesulitan
 - D. Menonton televisi bersama teman-teman
4. Dalam kerja bakti di lingkungan masyarakat, salah satu permasalahan yang mungkin terjadi adalah...
 - A. Semua orang berpartisipasi dengan semangat
 - B. Tidak ada pembagian tugas yang jelas
 - C. Lingkungan menjadi lebih bersih
 - D. Hubungan antarwarga menjadi lebih erat
5. Jika kamu ditunjuk sebagai ketua kelompok dalam diskusi, apa yang sebaiknya kamu lakukan?
 - A. Menyuruh anggota kelompok untuk bekerja sendiri
 - B. Membantu anggota kelompok memahami tugas mereka

- C. Membiarkan diskusi berjalan tanpa arahan
 - D. Tidak terlibat dalam diskusi
6. Setelah diskusi selesai, langkah terakhir yang perlu dilakukan kelompok adalah...
- A. Membubarkan kelompok dan pulang
 - B. Menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama
 - C. Membagi tugas kepada anggota kelompok
 - D. Menghindari presentasi hasil diskusi
7. Contoh penerapan gotong royong di lingkungan sekolah adalah...
- A. Membersihkan ruang kelas bersama-sama saat piket
 - B. Membiarkan pekerjaan rumah diselesaikan oleh satu orang
 - C. Bermain di halaman tanpa peduli kebersihannya
 - D. Menolak ajakan kerja bakti di sekolah
8. Bagaimana cara menjaga semangat gotong royong dalam masyarakat?
- A. Menyuruh semua orang bekerja tanpa panduan
 - B. Memberikan contoh langsung kepada warga lain
 - C. Membiarkan pekerjaan diselesaikan oleh sebagian orang
 - D. Menunda pekerjaan hingga ada bantuan dari luar
9. Jika teman-temanmu sedang berdiskusi tentang pembagian tugas membersihkan kelas, apa yang bisa kamu lakukan?
- A. Mengusulkan cara pembagian tugas yang adil
 - B. Membiarkan mereka tanpa ikut campur
 - C. Menyerahkan semua tugas kepada satu orang
 - D. Diam saja dan menunggu instruksi
10. Apa yang menjadi tujuan utama dari gotong royong?
- A. Agar pekerjaan menjadi lebih sulit
 - B. Untuk meningkatkan konflik antarwarga
 - C. Meringankan pekerjaan dan mempererat hubungan sosial
 - D. Memastikan semua pekerjaan dilakukan sendirian

Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. D
4. B
5. B
6. B
7. A
8. B
9. A
10. C

Soal Post-Test Siklus I

Pilihlah salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang menurutmu paling benar!

1. Apa yang dimaksud dengan kerja sama?
 - A. Usaha bersama untuk mencapai tujuan yang sama
 - B. Bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain
 - C. Mengandalkan orang lain tanpa berusaha sendiri
 - D. Persaingan untuk menjadi yang terbaik
2. Berikut ini yang merupakan manfaat kerja sama adalah?
 - A. Mempererat hubungan antar individu
 - B. Membuat pekerjaan menjadi lebih sulit
 - C. Meningkatkan persaingan antar anggota kelompok
 - D. Mencegah interaksi sosial dalam kelompok
3. Contoh kerja sama di lingkungan keluarga adalah?
 - A. Membiarkan ibu bekerja sendirian di rumah
 - B. Membersihkan rumah bersama anggota keluarga
 - C. Mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan siapa pun
 - D. Menghabiskan waktu bermain tanpa peduli pekerjaan rumah
4. Contoh penerapan kerja sama di sekolah adalah?
 - A. Membiarkan teman mengerjakan tugas kelompok sendirian
 - B. Menyontek saat ujian agar mendapat nilai tinggi
 - C. Menghindari diskusi kelompok agar lebih cepat selesai
 - D. Membantu teman yang kesulitan dalam belajar
5. Contoh kerja sama di lingkungan masyarakat adalah?
 - A. Membiarkan sampah berserakan di jalan

- B. Menyelesaikan pekerjaan rumah sendiri
 - C. Mengikuti kerja bakti membersihkan lingkungan
 - D. Menghindari kegiatan gotong royong
6. Saat mendiskusikan suatu masalah dalam kelompok, sikap yang baik adalah?
- A. Memaksakan pendapat sendiri kepada teman lainnya
 - B. Mengabaikan pendapat yang berbeda dari diri sendiri
 - C. Tidak berpartisipasi dalam diskusi
 - D. Menghargai pendapat teman meskipun berbeda
7. Setelah diskusi kelompok selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah?
- A. Meninggalkan ruangan tanpa memberikan tanggapan
 - B. Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain
 - C. Menolak hasil diskusi yang tidak sesuai dengan pendapat pribadi
 - D. Tidak peduli dengan hasil diskusi kelompok lain
8. Berikut ini adalah cara yang baik dalam memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain?
- A. Memberikan tanggapan dengan bahasa yang sopan dan santun
 - B. Mengkritik dengan nada tinggi agar lebih jelas
 - C. Mengabaikan pendapat kelompok lain tanpa alasan
 - D. Mengomentari dengan tujuan menjatuhkan kelompok lain
9. Mengapa kerja sama sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat?
- A. Karena membuat orang tidak perlu bekerja sendiri
 - B. Karena mengajarkan cara bersaing dengan orang lain
 - C. Karena dapat mempererat hubungan dan mempermudah pekerjaan
 - D. Karena membuat orang lain bergantung pada kita
10. Kesimpulan yang dapat diambil dari kerja sama adalah?
- A. Kerja sama hanya menguntungkan sebagian orang
 - B. Kerja sama hanya diperlukan dalam situasi tertentu saja
 - C. Kerja sama membuat seseorang tidak mandiri
 - D. Kerja sama membantu mencapai tujuan bersama dengan lebih mudah

Kunci jawaban

- 1. A
- 2. A
- 3. B
- 4. D
- 5. C
- 6. D
- 7. B

8. A
9. C
10. D

Soal Post-Test Siklus II

Pilihlah salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang menurutmu paling benar!

1. Istilah gotong royong yang digunakan oleh masyarakat Bali adalah?
 - A. Alak Tau
 - B. Ammossi
 - C. Ngayah
 - D. Batobo
2. Dalam tradisi masyarakat Bugis, gotong royong yang melibatkan ratusan warga untuk memindahkan rumah panggung disebut?
 - A. Mappalette Bola
 - B. Ngacau Gelamai
 - C. Ammossi
 - D. Batobo
3. Tradisi gotong royong dalam mengaduk adonan dodol yang dilakukan secara bergantian setiap 15 menit disebut?
 - A. Alak Tau
 - B. Ngacau Gelamai
 - C. Batobo
 - D. Ngayah
4. Istilah Batobo yang berasal dari Riau merujuk pada gotong royong dalam kegiatan?
 - A. Memindahkan rumah panggung
 - B. Mengerjakan sawah dan ladang
 - C. Menanam bibit tanaman
 - D. Mengadakan upacara adat
5. Gotong royong menanam bibit tanaman yang dilakukan oleh suku Dayak di Kalimantan Barat disebut?
 - A. Batobo
 - B. Ngayah
 - C. Alak Tau
 - D. Ammossi
6. Dalam budaya Sulawesi Selatan, istilah gotong royong yang berkaitan dengan memindahkan rumah panggung kayu ke lokasi baru disebut?
 - A. Ngacau Gelamai
 - B. Mappalette Bola
 - C. Ngayah
 - D. Alak Tau

7. Salah satu manfaat dari tradisi gotong royong seperti yang dilakukan dalam Batobo di Riau adalah?
 - A. Meningkatkan kerja sama dalam mengelola lahan pertanian
 - B. Memudahkan pemerintah dalam memberikan bantuan
 - C. Mengurangi interaksi sosial antarwarga
 - D. Menghilangkan kebiasaan tradisional Masyarakat
8. Saat memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain, sikap yang harus diperhatikan adalah?
 - A. Menolak semua pendapat yang tidak sesuai dengan pemikiran sendiri
 - B. Mengkritik secara kasar agar kelompok lain memahami kesalahannya
 - C. Menggunakan bahasa yang sopan dan menyampaikan pendapat dengan jelas
 - D. Diam saja dan tidak perlu memberikan tanggapan
9. Apa tujuan utama dari menyimpulkan hasil diskusi mengenai gotong royong?
 - A. Untuk menentukan kelompok mana yang paling benar
 - B. Untuk memahami dan merangkum poin-poin penting dari diskusi
 - C. Untuk mengakhiri diskusi dengan cepat
 - D. Untuk membuat semua kelompok memiliki jawaban yang sama
10. Kesimpulan yang tepat dari diskusi mengenai gotong royong di daerah adalah?
 - A. Gotong royong hanya dilakukan oleh masyarakat pedesaan
 - B. Gotong royong merupakan budaya yang memperkuat kebersamaan masyarakat
 - C. Gotong royong sudah tidak relevan di era modern
 - D. Gotong royong hanya bermanfaat bagi orang tertentu

Kunci Jawaban

1. C
2. A
3. B
4. B
5. C
6. B
7. A
8. C
9. B
10. B

Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Indikator Pemahaman Konsep	Bentuk Kemampuan Siswa	Level Kognitif Siswa	Bentuk	No soal
5.	Menyebutkan Pengertian	Menyebutkan pengertian gotong royong	C1	PG	21,22,23,24,25,26
6.	Mengidentifikasi makna	Menjelaskan makna gotong royong.	C2	PG	1,2,3,4,10,11,12,13,14,15,19,27,29
7.	Menunjukkan Kerja Sama	Menerapkan kerja sama dalam kegiatan kelompok	C3	PG	5,6,7,8,9,16,17,18,28
8.	Menganalisis Perilaku	Membedakan perilaku gotong royong dan bukan gotong royong	C4	PG	20,30

Lampiran 8. Output SPSS Validitas dan Reliabilitas

No. Soal	r Tabel	r Hitung	Signifikansi	Keterangan
1	0,404	0,547	0,006	Valid
2	0,404	0,763	0,000	Valid
3	0,404	0,611	0,002	Valid
4	0,404	0,911	0,000	Valid
5	0,404	0,911	0,000	Valid
6	0,404	0,700	0,000	Valid
7	0,404	0,516	0,010	Valid
8	0,404	0,813	0,000	Valid
9	0,404	0,911	0,000	Valid
10	0,404	0,887	0,000	Valid

No. Soal	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
1	0,813	0,000	0,404	Valid
2	0,611	0,002	0,404	Valid
3	0,450	0,027	0,404	Valid
4	0,757	0,000	0,404	Valid
5	0,928	0,000	0,404	Valid
6	0,883	0,000	0,404	Valid
7	0,688	0,000	0,404	Valid
8	0,917	0,000	0,404	Valid
9	0,824	0,000	0,404	Valid
10	0,917	0,000	0,404	Valid

No. Soal	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
1	0,774	0,000	0,404	Valid
2	0,774	0,000	0,404	Valid
3	0,736	0,000	0,404	Valid
4	0,612	0,001	0,404	Valid
5	0,785	0,000	0,404	Valid
6	0,809	0,000	0,404	Valid
7	0,702	0,000	0,404	Valid
8	0,757	0,000	0,404	Valid
9	0,877	0,000	0,404	Valid
10	0,896	0,000	0,404	Valid



Lampiran 9. SK



**KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B-216/Sti.21/C.6/XII/2025**

**TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (POMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang pendelegasian penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing

Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Rahmi Seri Hanida, M. Pd
 2. Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
- KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Diva Andre Syahreza NIM.22160059 Program Studi PGMI dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Tema Gotong Royong Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Canva di Kelas IV SDN 183 Angin Barat." yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,


Rahmi Seri Hanida

Lampiran 10. Surat Pengantar Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Website: www.stain-madina.ac.id Email: stainmandailingnatal@yahoo.com	
Nomor	: B- /St.21/F.1/11.00/07/2026	23 Juli 2026
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 183 Angin Barat di- Tempat		
Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :		
Nama	: Diva Andre Syahreza	
NIM	: 22-16-0059	
Semester	: VIII (Delapan)	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal	
Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:		
Judul Penelitian	: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Media Canva di Kelas IV SD Negeri 183 Angin Barat	
Tempat Penelitian	: SD Negeri 183 Angin Barat	
Waktu Penelitian	: Juli s/d Agustus 2026	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.		
a.n. Ketua Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)  Dr. A. Minasyah, M.H.I		
Lampiran 1. Ketua STAIN MADINA 2. Ketua Pusat PGMI 3. Atas		

SKH Diketahui dengan CamScanner

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 183 ANGIN BARAT
KECAMATAN TAMBANGAN

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 422/00/SD/2026

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini, Kepala SD Negeri 183 Angin Barat
Dengan Ini Menerangkan Bahwa:

Nama : DIVA ANDRE SYAHREZA
Nim : 22160059
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Menggunakan
Model Cooperative Tipe Student Teams Achievement
Division (STAD) Dengan Media Canva Di Kelas IV SD
Negeri 183 Angin Barat
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Dengan ini menerangkan nama tersebut diatas diizinkan untuk melakukan
penelitian di sd negeri 183 angin barat guna memperoleh data/ informasi dalam
penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Angin Barat, 03 Agustus 2026
Kepala UPTD SDN 183 Angin Barat

MUHAMMAD SYAHRIR LUBIS, S.Pd
NIP. 197609072006041015

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan







- Barcode Video Penelitian



Lampiran 13. Biodata Penulis



Nama Lengkap : Diva Andre Syahreza
Nim : 22160059
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 29 April 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Angin Barat
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

Tahun 2011-2016 : SD Negeri 183 Angin Barat
Tahun 2016-2019 : Pondok Pesantren Musthafawiyah
Tahun 2019-2022 : Pondok Pesantren Musthafawiyah
Tahun 2022-2026 : Stain Madailing Natal